

BAB I

Pendahuluan

1.1 Latarbelakang

Pada tanggal 17 April 2019 masyarakat Indonesia sudah menyelenggarakan pemilu serentak. Menurut Wiranto, pesta demokrasi pada tahun ini lebih rumit dan kompleks di bandingkan pemilu 2004, 2009 dan 2014 (<https://cnnindonesia.com/nasional/20180924162820-32-332760/wiranto-pemilu-2019-lebih-rumit-dan-kompleks>). Karena untuk pertama kalinya Pilpres dan Pileg di selenggarakan secara serentak. Dilansir dari Merdeka.com, yang dipilih oleh 185 juta pemilih adalah satu pasang presiden dan wakil presiden, 575 anggota DPR yang sebelumnya hanya 560 anggota, 136 anggota DPD RI, 2.207 anggota DPRD Provinsi yang sebelumnya 2.114 anggota serta 17.610 anggota DPRD Kabupaten/Kota yang sebelumnya 16.895 anggota. (<https://merdeka.com/politik/pemilu-2019-kpu-tetapkan-kursi-dpr-dprd-provinsidprdkabupaten-kota-bertambah.html>). Pertambahan kursi tersebut dikarenakan hadirnya 17 daerah otonomi baru yang otomatis mempengaruhi jumlah daerah pemilihan (DAPIL). Terdapat 5 kertas suara yang harus di coblos pada pemilu 2019, yaitu



Gambar 1. 1 Kertas suara PEMILU 2019

Sumber: <https://liputan6.com/news/read/3943279/5-warna-surat-suara-pemilu-2019>

Jumlah partai peserta pemilu ikut bertambah dengan hadirnya 4 partai baru (diluar partai aceh)



Gambar 1. 2 4 Partai baru

Sumber: <https://www.bonepos.com/2018/02/18/sah-jadi-peserta-pemilu-4-partai-baru-ini-siap-rebut-hati-rakyat>

Dengan bertambahnya 4 partai baru berarti bertambah pula calon legislatif (Calon Legislatif adalah orang yang mencalonkan diri sebagai wakil rakyat pada suatu penyelenggaraan PEMILU. Biasa di singkat dengan CALEG) yang maju dalam Pemilu 2019. Hal tersebut membuat persaingan antara kontestan menjadi kian ketat dalam laga peraihan suara, para kandidat di tuntutan untuk menyusun strategi khusus untuk dapat meraih simpati pemilih. Para kontestan seharusnya sadar bahwa kontestasi politik bukan hanya ajang berebut kursi kekuasaan, namun juga menjadi sarana mencerdaskan pemilih. Hal ini dapat dilihat dari fungsi pemilu secara umum yang salah satunya merupakan sarana pendidikan politik yang transparan, langsung, rahasia dan tidak dapat di paksakan. Kreatifitas kontestan di uji agar dapat menaklukan kompetisi yang lebih kompetitif mengingat bertambahnya partai politik yang ikut meramaikan pesta demokrasi 2019. Munculnya partai-partai baru yang datang dengan menyerukan suara-suara yang berbeda dari partai-partai yang sudah lebih dahulu hadir, membuat pemilih memiliki opsi tambahan namun hal tersebut juga membuat suara menyebar dan tidak terpusat pada satu partai.

Di Kota Bandung sendiri PEMILU 2019 diikuti oleh 15 partai dan diselenggarakan pada 6 daerah pemilihan (DAPIL). DAPIL sendiri adalah batas suatu wilayah yang di kombinasikan dengan jumlah penduduk

sehingga menghasilkan dasar penentuan jumlah kursi yang di perebutkan dan jumlah suara untuk menyatakan seseorang terpilih atau tidak. Total CALEG dan CALEG terpilih dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

No. Urut	Partai	dapil 1	dapil 2	dapil 3	dapil 4	dapil 5	dapil 6	Total	CALEG terpilih
1	PKB	8	8	7	9	7	11	50	2
2	GERINDRA	8	8	7	9	7	11	50	8
3	PDI-P	8	8	7	9	7	11	50	7
4	GOLKAR	8	8	7	9	7	11	50	6
5	NASDEM	8	8	7	9	7	11	50	5
6	GARUDA	5	7	5	9	6	8	40	0
7	BERKARYA	8	7	6	9	6	10	46	0
8	PKS	8	8	7	9	7	11	50	13
9	PERINDO	8	8	7	9	7	11	50	0
10	PPP	8	8	7	9	7	11	50	1
11	PSI	6	5	5	6	6	7	35	3
12	PAN	8	8	7	9	7	10	49	0
13	HANURA	8	8	7	9	7	11	50	0
14	Demokrat	8	8	7	9	7	11	50	5
19	PBB	8	7	7	9	7	11	49	0
								719	50

Tabel 1. 1 Data PEMILU 2019 di Kota Bandung

Sumber: Olahan penulis

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa satu kursi di Parlemen Kota Bandung di perebutkan sampai 14 orang. Sebetulnya dengan memiliki jumlah CALEG yang banyak, membuat kemungkinan meraih kursi semakin besar. Namun dari tabel diatas kita ketahui bahwa PSI hanya memiliki 35 CALEG, dimana jumlah tersebut merupakan yang paling sedikit diantara partai-partai lain sehingga dapat dikatakan bahwa peluang PSI mendapat kursi di Parlemen Kota Bandung lebih kecil di bandingkan partai lain yang memiliki CALEG hingga 50 orang. Namun meskipun jumlah CALEG hanya 35 orang, PSI mampu meraih 3 kursi.

Partai Solidaritas Indonesia (PSI) sendiri adalah partai politik yang belum lama ini mewarnai politik di Indonesia. Dilansir dari psi.id, PSI adalah partai politik baru yang bercita-citakan untuk mengembalikan politik ke tempat yang terhormat. Lahir dari kesepahaman bahwa politik adalah sebuah tugas mulia untuk mewujudkan kehidupan yang lebih layak

bagi semua orang. Atas dasar tersebut PSI bertekad untuk menjadi solusi atas sengkabut politik dengan mengarahkan politik kepada nilai-nilai luhur. PSI ingin melahirkan tokoh-tokoh negarawan yang seluruh pikiran dan tindakannya didasarkan atas kepentingan bangsa dan negara Indonesia, bukan sekedar kepentingan pribadi. Raja Juli Antoni selaku sekretaris jendral PSI menyampaikan bahwa kehadiran PSI merupakan kritik terhadap partai-partai yang sedang mengidap gerontokrasi, sentralistik dan perilaku koruptif.

Di ketuai oleh Grace Natalie dan didirikan pada tanggal 16 November 2014 (Pasca Pemilu 2014). Partai ini resmi berbadan hukum setelah di verifikasi oleh Kementerian Hukum dan HAM pada tanggal 7 Oktober 2016, hal tersebut menjadikan PSI sebagai satu-satunya partai baru yang lolos seleksi badan hukum pasca pilpres 2014. Partai ini mengusung platform tentang solidaritas, pluralitas beragama, suku dan bangsa. Target market dari partai ini adalah kalangan anak muda dan perempuan hal ini terlihat dari 2 program andalan mereka yang bisa di lihat di situs web PSI yaitu Pemberdayaan Perempuan dan Pemberdayaan Pemuda. Untuk menggaet target market tersebut, PSI menggunakan media sosial Twitter dan Facebook secara aktif untuk mengajak masyarakat dalam berpartisipasi dalam kegiatan politik.

Logo PSI sendiri terinspirasi dari ucapan proklamator bangsa Indonesia:

“Bunga mawar tidak mempropagandakan harum semerbaknya. Dengan sendirinya harum semerbaknya itu tersebar di sekelilingnya - Soekarno”.

Potongan kalimat tersebut diucapkan oleh Ir. Soekarno pada pidatonya tanggal 29 Juli 1959 di Semarang.

Berikut ini adalah arti dan makna logo PSI:

1. Warna dasar merah melambangkan keberanian partai dalam setiap langkah politiknya serta berani melawan oknum-oknum yang mencoba menggagalkan cita-cita bangsa, sedangkan warna putih yang melambangkan kesucian dan warna hitam melambangkan kesetiaan, solidaritas serta kekuatan.
2. Tulisan PSI adalah singkatan dari Partai Solidaritas Indonesia. Sedangkan huruf P yang terbuka menunjukkan bahwasannya PSI adalah partai yang terbuka bagi semua golongan dan kalangan.
3. Solidaritas internasional di gambarkan oleh Bunga mawar putih.
4. Lima kelopak luar pada bunga mawar menggambarkan Pancasila sedangkan tiga kelopak bunga mawar mewakili Trisakti.
5. Kepalan tangan berwarna putih mewakili tekad yang kuat, optimisme, pantang menyerah dan selalu memegang teguh prinsip dan cita-cita bangsa serta kesucian partai.



Gambar 1. 3 Logo PSI

Sumber: psi.id

Pada pemilu 2019, PSI memang gagal meraih kursi di DPR, namun mereka berhasil mendapatkan kursi di DPRD Kota Bandung. Ada hal yang menarik terkait dengan keberhasilan PSI meraih kursi DPRD Kota Bandung. Kecenderungan politik Tanah Sunda pada PEMILU 2019 memang sudah di prediksi oleh banyak pihak sebelumnya. Kecenderungan tersebut dapat dilihat dari PEMILU 2014, PILWALKOT

dan PILGUB 2018. Mencuatnya isu politisasi agama memperkuat prediksi-prediksi pengamat politik akan dinamika politik yang terjadi di Kota Bandung. Kota Bandung juga merupakan kota yang menjadi basis Partai Keadilan Sejahtera (yang selanjutnya menjadi PKS) hal ini dapat dilihat dari jaringan kepartaian yang sudah terbangun dengan baik dari periode Ahmad Heryawan maka tidak heran apabila PKS bisa menang secara telak di Kota Bandung. Namun secara mengejutkan, PSI bisa meraih 3 kursi di parlemen Kota Bandung. Keberhasilan PSI meraih 3 kursi tersebut tidak lepas dari kampanye yang dilakukan oleh CALEG PSI terpilih.

PSI sendiri memiliki basis partai nasionalis. Hal itu terlihat dari pernyataan partai yang menolak semua perda berbasiskan agama dan menentang keras perbuatan poligami. Menurut PSI, perda harus bersifat universal sehingga dapat dilakukan oleh semua orang yang beragama apapun yang ada di daerah tersebut. Lalu apa yang membuat PSI memperoleh suara di Kota Bandung? PSI berhasil membuat sejarah baru di Kota Bandung dimana partai baru yang berumur tidak lebih dari 5 tahun berhasil mendapatkan kursi di Kota Bandung, mengungguli partai-partai yang sudah senior di kancah perpolitikan seperti PKB, PPP, PAN dan PBB. Padahal dari aspek persentase CALEG, PSI hanya menyajikan 35 orang CALEG, tidak seperti partai senior yang menyajikan sampai 50 orang CALEG, dimana hal tersebut membuat kemungkinan meraih suara menjadi lebih besar.

Menurut informasi dari kader PSI, PSI mewadahi CALEG hanya sekedar pengenalan kampanye yang selanjutnya di kembangkan sendiri oleh CALEG untuk menyusun strategi komunikasi. Sehingga setiap CALEG dituntut untuk mandiri dalam mengelola sumberdaya dan sumber dana. Salah satu CALEG bahkan hanya bermodalkan uang senilai 3 juta rupiah. Dengan modal tersebut CALEG diwajibkan untuk berpikir kritis dan kreatif dalam menyusun strategi komunikasi sehingga ia harus dapat menangkap peluang-peluang dan memanfaatkan segala sumberdaya yang ia miliki. Dengan metode kualitatif diharapkan penelitian dapat menearitahu dan menganalisa strategi komunikasi yang dilakukan oleh

CALEG PSI terpilih di Kota Bandung untuk mendapat suara di perebutan kursi tingkat DPRD Kota. Dengan adanya penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi PARPOL dan CALEG yang masih gagal memperoleh suara. Penelitian ini juga dapat menjadi bahan pertimbangan saat akan membuat strategi komunikasi sehingga dengan adanya penelitian ini, CALEG DPRD Kota Bandung tahun 2024-2029 dapat mendapat inspirasi saat merancang strategi komunikasi secara kreatif sehingga semua sumberdaya dan sumber dana dapat dimanfaatkan seefisien dan seefektif mungkin. Semoga PEMILU di periode yang akan datang tidak lagi mengahasilkan CALEG-CALEG stres yang gagal meraih kursi.

Pentingnya strategi komunikasi bagi CALEG sendiri ialah CALEG dapat memanfaatkan secara maksimal segala sumber daya yang CALEG miliki meskipun dengan kondisi yang serba minimal baik itu dari sisi data, sumber daya manusia, modal, tenaga, waktu dan jaringan (relasi). Dengan strategi komunikasi, CALEG dapat meningkatkan efektifitas program kampanye yang dimiliki sehingga segala sumberdaya dapat dikelola dengan efisien. Strategi komunikasi juga dapat menjadi solusi atas ketatnya persaingan antar CALEG yang terjadi.

Selain itu juga penelitian ini di latarbelakangi oleh penelitian terdahulu yaitu STRATEGI ZUKRI DALAM MEMPEROLEH SUARA PADA PEMILIHAN LEGISLATIF PROVINSI RIAU TAHUN 2014 yang disusun oleh Lizbeth Lindrieny Lubis. Dalam penelitian tersebut di hasilkan bahwa faktor kedekatan dengan masyarakat, keaktifan dalam organisasi, mudah bersosialisasi dengan masyarakat, dianggap mampu memberikan solusi atas kebutuhan masyarakat serta juga mewakili putra daerah yang memiliki modal yang besar untuk maju dalam pemilihan legislatif Provinsi Riau tahun 2014 menjadi faktor utama keberhasilan Zukri dalam Pemilihan Legislatif Provinsi Riau tahun 2014. Penelitian yang penulis lakukan adalah melanjutkan penelitian tersebut dengan perbedaan pada subjek penelitian serta lokasi penelitian.

1.2 Fokus penelitian

Penelitian ini di fokuskan pada strategi komunikasi yang dilakukan oleh CALEG PSI terpilih dalam masa kampanye 2019 di Kota Bandung.

1.3 Rumusan masalah

Berdasarkan pemaparan penulis pada latar belakang di atas maka rumusan masalah yang diangkat pada penelitian ini adalah:

Bagaimana strategi komunikasi yang dilakukan dalam kampanye oleh CALEG PSI terpilih untuk mendapat kursi di DPRD Kota Bandung periode 2019-2024?

1.4 Tujuan penelitian

Atas dasar pemaparan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini tidak lain adalah:

Menganalisa strategi komunikasi yang dilakukan dalam kampanye oleh CALEG PSI terpilih untuk mendapat kursi di DPRD Kota Bandung periode 2019-2024.

1.5 Manfaat penelitian

1.5.1 Manfaat teoritis

Penelitian ini berkontribusi dalam menambah ruang lingkup penelitian ilmu komunikasi, terutama strategi komunikasi. Penelitian ini dapat mengembangkan sudut pandang dalam bidang pemilihan anggota legislatif di Kota Bandung. Penelitian ini juga bermanfaat untuk mengembangkan konsep serta menguak kenyataan yang terjadi di lapangan dalam kajian strategi komunikasi, terutama dalam bidang komunikasi politik, penelitian ini dapat memberikan sudut pandang baru sehingga bisa memberi tambahan wawasan dan referensi untuk penelitian yang akan datang serta juga menjadi bahan bacaan kepastakaan.

1.5.2 Manfaat praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat digunakan dalam rangka pengembangan ilmu strategi komunikasi dalam membangun hubungan antara pelaku politik dengan konstituennya.

1. Manfaat bagi CALEG

Penelitian ini dapat menjadi acuan bagi CALEG-CALEG yang akan maju di periode berikutnya, terutama CALEG Kota Bandung. Penelitian ini dapat menjelaskan apa yang pernah terjadi di pemilu 2019 di Kota Bandung.

2. Manfaat bagi masyarakat umum

Hasil penelitian ini juga dapat memberikan informasi yang terpercaya dan paling sesuai dengan kondisi politik saat ini terutama dari segi aspek yang diteliti dan di harapkan dapat menjadi acuan bagi pihak yang akan melakukan kontestasi politik di periode mendatang. Terutama para relawan, tim sukses dan kandidat dalam membangun, dan mempertahankan citra dimata konstituen. Penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi masyarakat, sehingga masyarakat dapat melihat politik dari sudut pandang yang berbeda. Penulis berharap dapat merubah citra politik yang kotor dan sarat akan *money politics*.

3. Kegunaan bagi partai politik.

Sebagai acuan sekaligus bahan evaluasi komunitas politik agar di masa yang akan datang dapat menambah pemahaman akan konsep strategi komunikasi dalam mengemas dan menyalurkan suatu pesan yang akan di sampaikan pada komunikan (konstituen dan calon pemilih).

1.6 Sistematika penulisan

Skripsi ini terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian pendahuluan skripsi, isi skripsi dan bagian akhir skripsi.

1. Bagian pendahuluan skripsi

Bagian ini berisi halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, dan lampiran.

2. Bagian isi skripsi Bagian ini terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Meliputi latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, batasan istilah serta sistematika skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini membahas landasan teori yang berhubungan dengan penulisan skripsi.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang dasar penelitian, lokasi penelitian, fokus penelitian, sumber data penelitian, metode pengumpulan data, metode analisis data dan prosedur penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan

BAB V PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan dan saran

3. Bagian penutup skripsi Berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran